

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Subjek studi kasus adalah ny. C berusia 59 tahun dirawat di Rumah Sakit Handayani di ruang Fresia lantai 4 dengan diagnosa medis asma, keluhan utama yang dirasakan Ny. C yaitu sesak nafas. Hasil pemeriksaan terdengar suara wheezing, tampak menggunakan otot bantu nafas, tekanan darah 120/79 mmHg, denyut nadi 105 x/menit, frekuensi pernafasan 24 x/menit dengan pernafasan cepat, saturasi oksigen 91 %, suhu 36,5 ° C.
2. Penerapan posisi semi fowler pada Ny. C sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian posisi semi fowler.
3. Masalah pola nafas tidak efektif pada Ny. C teratasi (Pola nafas membaik) ditandai dengan dispnea menurun, penggunaan otot bantu nafas menurun, frekuensi nafas membaik.
4. Penerapan posisi semi fowler pada Ny.C disertai pemberian inhalasi nebulizer mengoptimalkan pola nafas pada pasien asma.

#### **B. Saran**

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu menerapkan tindakan posisi semi fowler dirumah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami asma serta pasien dan keluarga lebih memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari.

##### **1. Bagi Peneliti/Mahasiswa**

Yang melakukan pengkajian terhadap klien hendaknya dilakukan secara menyeluruh dengan mengikuti format pengkajian yang sudah diberikan oleh institusi. Dalam menegakkan diagnosa keperawatan harus tetap mengacu pada lingkup diagnosa yang terdapat dalam buku SDKI. Dalam merancang intervensi untuk klien harus menyertakan tindakan observasi, terapeutik, mandiri, dan kolaboratif agar masalah dapat teratasi dengan

baik, Dalam melaksanakan implementasi hendaknya mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang sudah ada agar tidak menimbulkan masalah baru pada klien. Jika evaluasi pada klien terdapat masalah belum teratasi, tetap lanjutkan intervensi dengan meminta keluarga klien menerapkan apa yang sudah diajarkan selama proses perawatan. Sebaiknya mahasiswa juga dapat menerapkan teori sesuai dengan proses keperawatan yang telah didapat dari pembelajaran di masa perkuliahan, pada saat melakukan asuhan keperawatan dilahan praktik.

2. Bagi klien/keluarga

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu menerapkan tindakan posisi semi fowler dirumah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami asma serta pasien dan keluarga lebih memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari.

3. Bagi Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara mengevaluasi kembali penerapan posisi semi fowler yang telah diberikan kepada klien dan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan kepada klien dan keluarga khususnya dengan kasus asma.